

Perencanaan Komunikasi

Chatia Hastasari, M.I.Kom.

Pendahuluan

Perencanaan

- Akan lebih banyak didekati dari aspek manajemen

Komunikasi

- Proses penyebaran atau pertukaran informasi

Penyebarluasan
informasi

Penyadaran
masyarakat
Pemasaran

Definisi Perencanaan

- Perencanaan adlh keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Cangara, 2014 : 24)
- Perencanaan adlh usaha yang sadar, terorganisasi dan terus menerus guna memilih alternatif yg terbaik untuk mencapai tujuan ttu. (Waterson, 1965).

Fungsi perencanaan

1. Mengidentifikasi dan menetapkan masalah



2. Memberi arahan (fokus) atau pedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Terutama dalam mengatasi ketidak-pastian dengan memilih jalan yg terbaik.

SUPER JUNIOR

PROM15E, BEL13VE, 10VE, PROT3CT, AND ALWAYS BEING SAPPHIRE BLUE

created by: p_special@showwallpaper.com









Dalam rangka mendukung program “Visit Seoul”, tahun 2004 pemerintah Korea Selatan melakukan perencanaan dengan mengidentifikasi peluang dan tujuan bersama dengan para seniman, pengusaha, dan seluruh lapisan masyarakat untuk membuat sebuah gebrakan dengan

mengINVASI Asia melalui boy band, girl band dan tayangan drama televisi.

SUPER JUNIOR

PROM15E, BEL13VE, 1OVE, PROT3CT, AND ALWAYS BEING SAPPHIRE BLUE

created by pspecial@showwallpaper.com



JIBI Photo

Mereka bukan
proyek semalam



14.6

3. Meminimalisasi tjdnya pemborosan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan secara efektif.
4. Melakukan perkiraan terhadap kendala yg mungkin terjadi dan hasil yang akan diperoleh
5. Melakukan pengendalian agar pelaksanaan senantiasa ttp berada dlm koridor perencanaan yg telah ditetapkan

6. Memberi kesempatan utk memilih alternatif terbaik guna mendapatkan hasil yang lebih baik
7. Mengatasi hal-hal yang rumit dengan mencari jalan keluar dari masalah yg dihadapi
8. Menetapkan skala prioritas tentang apa yg harus dikerjakan lebih dahulu
9. Penetapan mekanisme pemantauan dan instrumen alat ukur keperluan evaluasi

Tipe perencanaan

a. Perencanaan menurut substantif

1. Perencanaan ekonomi

Perencanaan yg berorientasi pd pertumbuhan ekonomi.

Misalnya : perencanaan utk perluasan usaha dan peningkatan daya serap tenaga kerja



Saat proses pembangunan, Hartono Mall membuat perjanjian kerjasama di atas kertas dgn tokoh masyarakat setempat dalam hal penyerapan tenaga kerja.

2. Perencanaan sosial

Perencanaan yg berorientasi pd segi-segi kehidupan sosial masyarakat.

Misalnya : perencanaan di bidang kesehatan, perencanaan utk peningkatan melek huruf dlm rangka mendukung Indeks Pembangunan Manusia

3. Perencanaan fisik

Perencanaan yg berorientasi pd aspek fisik

Misalnya : perencanaan utk peningkatan kapasitas daya tahan jalan raya, pembangunan jembatan, saluran irigasi dan sumber air minum dll.



Tipe perencanaan

b. Perencanaan menurut tingakatan

1. Perencanaan Makro

Perencanaan yg dijabarkan pd tingkat nasional yg sifatnya umum dan memerlukan penjabaran lebih lanjut.

2. Perencanaan Meso

Perencanaan yg didasarkan pd kebijaksanaan yg telah ditetapkan di tingkat makro, lalu dijabarkan scr rinci ke dlm program2 yg berdimensi lebih kecil disesuaikan dgn kondisi unit pelaksana

Misalnya : tujuan nasional untuk mendidik masyarakat dalam tertiban berlalu lintas



3. Perencanaan Mikro

Perencanaan yg dijabarkan scr rinci pada sub sektor

Misalnya : perencanaan pemerintah kabupaten menurut sektor ekonomi dan sosial yg akan dijalankan oleh dinas atau jawatan yg terkait.

c. Perencanaan menurut ruang lingkup

24

1. Perencanaan strategik

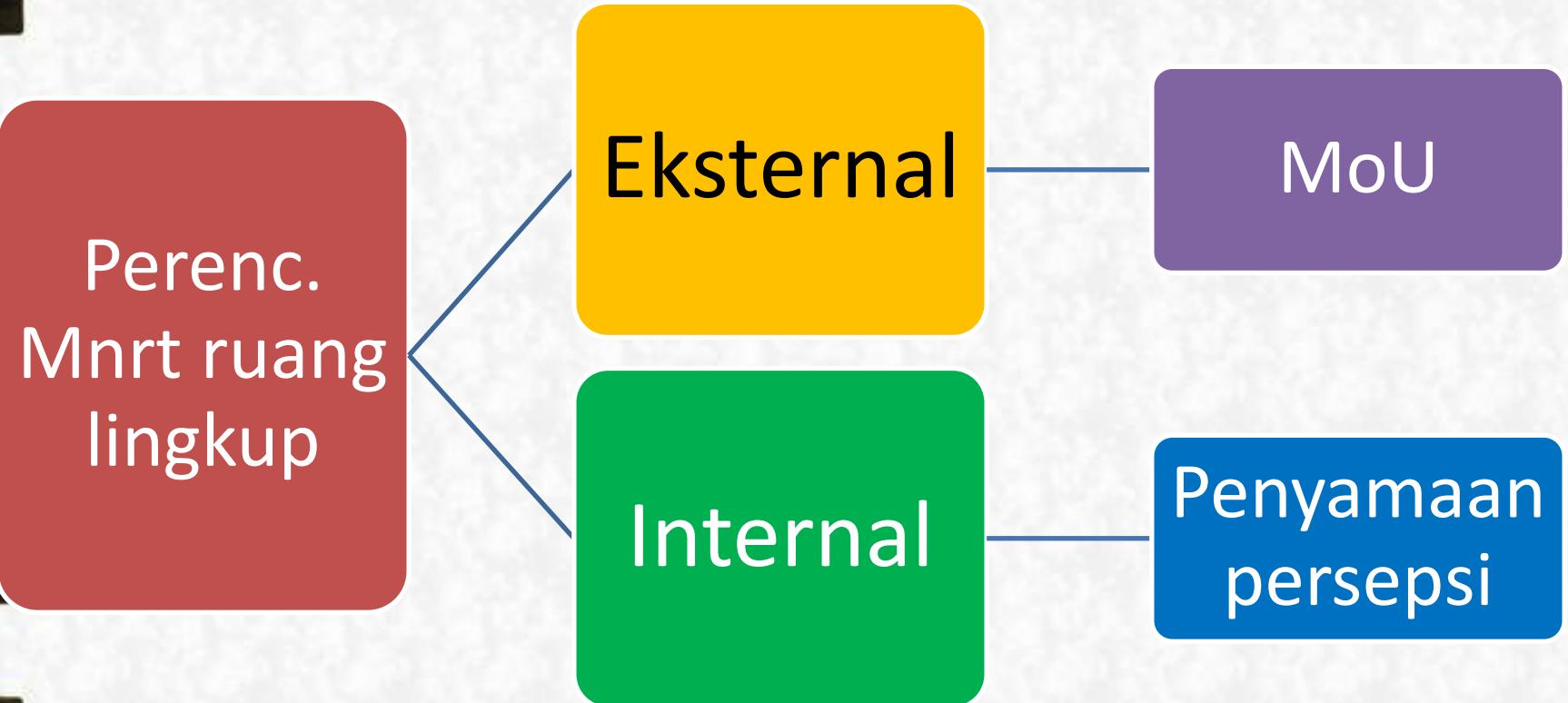
Perencanaan yg berhubungan dgn proses penetapan tujuan shg sesuai dgn kepentingan negara atau institusi

2. Perencanaan manajerial

mengarahkan jalannya pelaksanaan shg tujuan dpt tercapai scr efektif dan efisien

3. Perencanaan operasional

perencanaan yg dilakukan langsung di lapangan, lebih spesifik dan konkret bgmn program dilaksanakan sesuai dgn aturan yg ada.



d. Perencanaan menurut sistem desain

1. Perencanaan Perbaikan

Perencanaan yg ditujukan untuk memperbaiki jalannya sistem tanpa menambah atau mengurangi komponen yg ada

2. Perencanaan pengembangan

perencanaan yg dilakukan utk meningkatkan produktivitas suatu usaha/ program, dgn menambah atau mengurangi komponen yg ada. Shg dpt diperoleh hasil yg optimal, efisien dan efektif.

e. Perencanaan menurut lingkup teritorial

1. Perencanaan wilayah

Perencanaan yg ditentukan atas dasar wilayah dan geografis

2. Perencanaan daerah

perencanaan yg ditentukan atas dasar wewenang administratif

3. Perencanaan kawasan

Perencanaan yg ditentukan berdasar batasan fungsional

e. Perencanaan menurut jangka waktu

1. Perencanaan jangka pendek

Perencanaan yg memerlukan waktu penyelesaian program antara 1 sampai 3 th

2. Perencanaan jangka menengah

perencanaan yg memerlukan waktu penyelesaian program antara 4 sampai 10 th

3. Perencanaan kawasan

Perencanaan yg memerlukan waktu penyelesaian program antara 10 sampai 25 th

f. Perencanaan alternatif

1. Perencanaan komitmen

Perencanaan yg digunakan utk sebuah lingkungan perubahan yg pasti terjadi di mana variabel2nya bisa dikendalikan

2. Perencanaan kontingensi (kemungkinan)

perencanaan yg digunakan jika perubahan yg diinginkan tdk tentu tetapi bisa terkendali, atau sebaliknya sudah pasti tapi tdk bisa terkendali

3. Perencanaan responsif

Perencanaan yg digunakan utk sebuah perusahaan yg tdk tentu dan tdk terkendali, shg diperlukan usaha utk mendengar lebih banyak

Kelemahan perencanaan

Memerlukan biaya
dan waktu

- Hipotesis yg msh hrs dibuktikan kebenarannya, shg tdk dpt dipastikan apakah dpt dilakukan sesuai dgn rencana

Banyaknya faktor yg bisa menghambat pelaksanaan suatu rencana shg tujuan yg ingin dicapai kdg tdk terpenuhi scr penuh

Kegagalan perencanaan

1. Perencanaan tdk jelas dan membingungkan
2. Kurang memahami tujuan / sasaran yg diinginkan
3. Terlalu tinggi harapan yg dibuat dlm perencanaan shg tdk sesuai dgn realitas di lapangan
4. Gagal melihat *scope* atau ruang lingkup perencanaan
5. Kurang dukungan top manajemen
6. Tdk jelas pendeklegasian wewenang
7. Ada penolakan utk berubah
8. Adanya perubahan yg cepat dan kompleks
9. Tidak fleksibel shg kaku utk dijalankan

Menyusun perencanaan yg ideal

1. Prinsip partisipatif

Sebuah rencana yg ideal hrs dpt mendorong terciptanya partisipatif, baik dari pengelola maupun para *stakeholder* yg mjd target sasaran perencaan

2. Prinsip berkesinambungan

Perencanaan dibuat tdk hanya utk sesaat, melainkan hrs mempertimbangkan proses kelanjutannya scr berkesinambungan

Menyusun perencanaan yg ideal

3. Prinsip *holistic*

Menyeluruh dan tdk disusun berdasar unit2 melainkan scr keseluruhan mengikat semua unit2 dlm satu kesatuan yg tak terpisahkan

4. Prinsip *learning and adaptive system*

Perencanaan hrs dilihat sbg suatu sistem di mana semua komponen yg membangun organisasi itu berkaitan satu sama lain, termasuk unsur perenc. Itu sendiri

Menyusun perencanaan yg ideal

5. Prinsip terbuka dan demokratis

perencanaan yg disusun sbg hasil pemikiran dari byk pihak, karena itu prinsip keterbukaan hrs selalu dikedepankan. Shg dpt memperoleh dukungan dari pihak-pihak yg menyusun rencana tsb maupun yg akan mjd target sasaran.

Reference

- Cangara, Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada hlm 23-69